

## Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri Bidang Pariwisata Kota Padang

Sri Rahayu Kurnia, Hanif Al Kadri

<sup>1</sup> Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Indonesia

Sri Rahayu Kurnia, e-mail: [srikurnia448@gmail.com](mailto:srikurnia448@gmail.com)

\*Hanif Al Kadri, e-mail : [hanifalkadri@fip.unp.ac.id](mailto:hanifalkadri@fip.unp.ac.id)

### Abstrack

This research is based on the low performance of teachers at SMKN in the field of tourism in Padang city. The purpose of this study is to determine how much teacher performance is influenced by motivation. The population of this study amounted to 147 and a sample of 107 research data was conducted by distributing questionnaires using a Likert model scale. From this research dpaat obtained: 1) Motivation in the State Vocational School for Tourism in Padang City is classified as good with an average score of 83.10%; 2) teacher performance in the State Vocational School for Tourism in Padang city is classified as a high category with an average score of 88.24%; 3) Motivation is found to have an influence on teacher performance in the State Vocational School for Tourism in Padang City with a regression coefficient of 25.9% and there are other things that affect 74.1. It can be concluded that teacher performance is influenced by motivation.

### Abstrak

Penelitian ini didasarkan pada rendahnya kinerja guru di SMKN Bidang Pariwisata kota padang. Tujuan dari studi ini ialah guna mengetahui seberapa besar kinerja guru dipengaruhi oleh motivasi. Populasi pada penelitian ini berjumlah 147 dan sampel 107. Data penelitian dilakukan dengan penyebaran angket menggunakan skala model likert. Dari penelitian tersebut dapat diperoleh : 1) Motivasi Di SMK Negeri Bidang Pariwisata Kota Padang tergolong baik dengan rata-rata skor 83,10%; 2) kinerja guru di SMK Negeri Bidang Pariwisata kota Padang tergolong kategori tinggi dengan skor rata-rata 88,24%; 3) Motivasi dinyatakan memiliki pengaruh terhadap Kinerja guru Di SMK Negeri Bidang Pariwisata Kota Padang dengan koefisien regresi 25,9% dan ada hal-hal lain yang mempengaruhi 74,1. Dapat disimpulkan bahwasannya kinerja guru dipengaruhi oleh motivasi.

Kata Kunci: Motivasi; Kinerja Guru



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2024 by journal.

### 1. Pendahuluan

Pendidikan memainkan peran penting dalam aneka macam aspek kehidupan manusia sebagai kebutuhan dasar yang mendukung peningkatan kualitas SDM, berusaha menjalani kehidupan yang lebih sejahtera serta lebih baik. Meskipun demikian, antusiasme masyarakat terhadap pendidikan masih dianggap kurang, serta mutu pendidikan di Negeri ini masih begitu rendah. Tetapi, pendidikan adalah investasi jangka panjang yang bernilai tinggi bagi kemajuan bangsa. Dizaman yang sudah dikatakan cukup baik perkembangannya, Indonesia tentunya memandang pendidikan sebagai Suatu hal yang paling penting serta komponen primer dalam pembangunannya. Selain berfungsi menjadi investasi, pendidikan ialah sarana untuk membentuk manusia yg berkualitas. Melalui pendidikan, berbagai potensi dalam diri manusia dapat dioptimalkan. Capaian pendidikan nasional hanya dapat diraih dengan dukungan dari lembaga pendidikan berkualitas, seperti sekolah, yang punya peran sangat penting dalam mencapai suatu tujuan ini. Berneka pihak, termasuk kepala sekolah, masyarakat, pemangku kepentingan, dan guru, terlibat dalam proses ini. Sebagai pendidik, guru memiliki tanggung jawab mendidik siswa dan harus senantiasa Mempercepat pencapaiannya (Ermita, 2019). Kinerja guru adalah suatu proses dalam pembelajaran yang bertujuan untuk membangun aktivitas yang sudah ada agar menjadi lebih efektif. (Ermita & Anisah, 2013).

Keberhasilan pendidikan berkaitan erat dengan kinerja guru sehingga forum pendidikan perlu berupaya menaikkan kinerja mereka. Kinerja guru pada proses pembelajaran sangatlah penting sebab Jika kinerja guru kurang baik Proses belajar yang produktif serta terarah akan sulit dicapai. Menurut (Madjid, 2016) yang menyatakan kinerja guru mempengaruhi Hasil belajar yang positif pada kelas untuk mencapai hasil belajar yg

optimal bagi siswa. Guru yang memiliki kinerja baik dapat dilihat dari penerapan Modul ajar, pemanfaatan media dan metode yang relevan dengan materi, serta pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Guru yang berkinerja tinggi mampu menyampaikan materi secara kreatif dan inovatif, menggunakan beragam strategi yang sesuai, sehingga memudahkan pemahaman siswa. Guru kreatif akan memanfaatkan Semua potensi sumber daya yang dimiliki untuk menjamin bahwa proses belajar mengajar menarik dan memotivasi siswa untuk terlibat secara aktif. Menurut (Gunawan, et al 2018) Pendidik yang berkompeten secara profesional dalam menerapkan kurikulum ditunjukkan dengan kemampuan menyusun program pembelajaran, melaksanakan pengajaran serta mengevaluasi hasil belajar peserta didik.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian kuantitatif deskriptif kuantitatif diterapkan dalam studi ini, yang melibatkan 107 guru sebagai sampel dari 147 guru di SMKN Pariwisata. Kuesioner dengan model Skala Likert sebanyak 38 pernyataan yang telah divalidasi dan diuji reliabilitasnya dengan menggunakan SPSS 25.0 digunakan secara stratified propotional random sampling. Studi berikut memakai analisis regresi linier dasar, rumus product moment, serta metode uji korelasi.

## 3. Hasil

sesuai kajian yang telah lakukan terkait pengaruh Motivasi terhadap kinerja guru pengolahan data variabel X yaitu Motivasi diperoleh dari hasil penyebaran angket yang melibatkan 107 guru pada SMK Negeri Bidang Pariwisata Kota Padang. 19 pertanyaan dengan nilai tertinggi 5 serta nilai terendah 1 merupakan bagian dari Kuesioner Motivasi yang dikeluarkan. Skor pada variabel X berkisar dari nilai terendah 57 hingga tertinggi 95. Namun, skor 95 adalah maksimum optimal, serta skor 19 adalah minimum ideal. Dengan memanfaatkan perangkat lunak SPSS 25.0, analisa data menghasilkan hasil sebagai berikut: rata-rata = 78,80%, median = 79, modus = 78, serta standar deviasi = 4,51.

**Tabel 1. Rekapitulasi Motivasi**

No	Indikator	Rata-rata	% TCR	Klasifikasi
1	Motivasi Instrinsik	4,20	83,7%	Baik
2	Motivasi ekstrinsik	4,05	82,5%	Baik
<b>Skor Rata-Rata</b>		<b>4,13</b>	<b>83,1%</b>	<b>Baik</b>

Sesuai dengan tabel 1 bisa dicermati bahwa skor Rata-rata tertinggi pada variabel Motivasi ada di indikator Motivasi Instrinsik sebesar 4,20 dengan persentase 83,7%. Sementara itu, skor rata-rata paling rendah ada pada indikator Motivasi Ekstrinsik yaitu 4,05 Secara persentase 82,5%. Rata-rata keseluruhan Motivasi pada SMK Negeri Bidang Pariwisata Kota Padang merupakan sebanyak 4,13 menggunakan persentase 83,1%. bisa diartikan bahwa Motivasi pada Sekolah Menengah kejuruan Negeri Bidang Pariwisata Kota Padang dapat dianggap telah terealisasi Secara baik. Dengan demikian, untuk skor terendah yaitu Motivasi ekstrinsik Perlu mendapat perhatian lebih dan peningkatan.

Pengolahan data variable Kinerja guru didapat dari 107 orang responden. Angket disebarakan sebanyak 19 item pernyataan dengan bagian tinggi 5 serta Bagian rendah 1. Skor maksimum 95 serta skor minimum 60 dicapai untuk variabel kinerja guru. Skor minimum optimal adalah 19, serta skor maksimum optimal adalah 95. Berlandaskan perolehan pengolahan data memanfaatkan SPSS 25.0, didapatkan variabilitas 5,77, frekuensi terbesar adalah 84, skor median 84,21, serta nilai tengah 84.

**Tabel 2. Rekapitulasi Kinerja Guru**

No	Indikator	Rata-Rata	% TCR	Klasifikasi
1	Menyusun rencana Pembelajaran	4,54	90,8	Sangat Tinggi
2	Melaksanakan pembelajaran	4,36	87,1	Tinggi
3	Evaluasi pembelajaran	4,34	86,8	Tinggi
<b>Skor rata-rata</b>		<b>4,41</b>	<b>88,2</b>	<b>Tinggi</b>

Merujuk pada tabel 2 bisa Terlihat Bahwasanya indikator perencanaan pembelajaran menunjukkan skor rata-rata tertinggi dari kinerja guru yaitu 4,54 dengan persentase 90,8%, Sementara itu, nilai rata-rata paling rendah ada di indikator penilaian Pembelajaran yaitu 4,34 menggunakan persentase 86,8%. Umumnya, nilai

---

rata-rata kinerja guru berjumlah 4,41 Dengan proporsi persentase 88,2% maksudnya kinerja guru di SMKN Bidang Pariwisata Kota Padang termasuk dalam kelompok tinggi, dengan demikian untuk hasil terendah yaitu evaluasi Pembelajaran perlu diperhatikan dan ditingkatkan lagi.

#### 4. Pembahasan

Berdasarkan hasil yang telah diproses dapat dinyatakan bahwa Motivasi terdapat pengaruh terhadap kinerja guru, dengan taraf signifikansi 95%. Hasil analisis kuantitatif Menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,509 dan nilai signifikansi korelasi sebesar 6,063 berdasarkan uji t. Maka, Perihal pembahasan berikut hendak diuraikan setiap tujuan penelitian serta pengolahan data yang sudah dilaksanakan.

##### A. Kinerja Guru

Umumnya, dari data yang telah diperoleh Menandakan bahwa kinerja guru berada di tingkat yang tinggi yaitu 88,2%. Kinerja guru dianalisis berdasarkan tiga indikator utama yaitu Perencanaan, Pelaksanaan serta evaluasi pembelajaran

###### 1) Perencanaan Pembelajaran

Berlandaskan perolehan penelitian, nilai rata-rata untuk perencanaan pembelajaran di SMKN Pariwisata Kota Padang adalah 4,54, yang termasuk dalam klasifikasi sangat tinggi. Ini menandakan bahwa guru memiliki kompetensi yang sangat baik dalam merancang rencana pembelajaran sebelum mengajar di kelas. Komponen utama dalam perencanaan ini adalah penyusunan Modul Ajar, yang berfungsi sebagai panduan bagi guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Modul ini juga memungkinkan guru untuk memilih metode, media, dan strategi pembelajaran yang relevan, yang bertujuan untuk meminimalkan kendala yang mungkin muncul selama proses belajar mengajar. Menurut (Mawardi, 2019), keberhasilan pembelajaran sangat bergantung pada peran guru dalam membuat rencana pembelajaran yang matang, yang memungkinkan pelaksanaan setiap komponen pembelajaran berjalan lancar dan siswa mencapai tujuan pembelajaran dengan efektif. Walaupun hasil ini tergolong sangat tinggi, peningkatan dalam pengelolaan perencanaan pembelajaran masih dapat dilakukan agar kualitas pembelajaran terus berkembang. Dalam aspek perencanaan pembelajaran, terdapat 8 item yang dinilai. Skor tertinggi dicapai pada kemampuan guru dengan skor 4,74 dalam pemilihan sumber belajar yang sejalan dengan target pembelajaran, menunjukkan bahwa guru di SMK Negeri Pariwisata sangat efektif dalam menentukan bahan ajar yang optimal. Pemilihan bahan ajar yang tepat memungkinkan siswa memahami konsep dengan lebih bagus serta mencapai tujuan pembelajaran. Menurut (Aisyah et al., 2020) bahan ajar yang relevan memudahkan siswa mencapai hasil belajar yang optimal. Skor terendah dalam aspek ini adalah 4,31 pada item kemampuan guru menyesuaikan media dan sumber belajar dengan tujuan pembelajaran. Hal ini menunjukkan adanya tantangan bagi beberapa pendidik mengambil media serta materi pendidikan terbaik, mungkin karena keterbatasan pelatihan atau kurangnya referensi yang bervariasi, yang menyebabkan banyak pendidik yang masih menerapkan teknik pengajaran tradisional.

###### 2) Pelaksanaan Pembelajaran

Skor rata-rata pelaksanaan pembelajaran mencapai 4,36, yang termasuk kategori tinggi. Kesiapan guru dalam proses belajar mengajar, termasuk persiapan bahan ajar dan alat peraga, telah dilakukan dengan baik. Guru juga memahami kondisi siswa, termasuk kelemahan dan kekuatan mereka serta pengetahuan awal siswa, sehingga dapat menyesuaikan metode pembelajaran. Peran sentral guru dalam mempersiapkan pembelajaran, baik internal maupun eksternal, sangat penting untuk efektivitas proses belajar mengajar. Agar pelaksanaan pembelajaran berjalan lebih optimal, guru disarankan memaksimalkan penggunaan strategi dan media yang tepat, serta melalui proyek kelompok dan percakapan, berikan kesempatan kepada siswa agar berpikir kritis, menganalisa, serta memecahkan masalah. Dalam aspek ini, nilai tertinggi sebesar 4,54 dicapai pada item terkait kapasitas pengajar dalam mengkomunikasikan target pembelajaran, yang membantu siswa memahami langkah-langkah yang akan diambil. Sebaliknya, skor terendah, yakni 4,25, terkait dengan kemampuan guru menerapkan pendekatan ilmiah yang sesuai dengan karakteristik siswa. Rendahnya skor ini mungkin disebabkan oleh kurangnya pelatihan atau keterbatasan fasilitas yang mendukung pembelajaran berbasis pendekatan ilmiah. Menurut Alkadri., et. Al dalam penelitian (Salsabila et al., 2024) menyatakan Guru perlu mampu menyesuaikan media dan sumber pembelajaran untuk menambah minat serta kesenangan dalam proses pembelajaran. Penyesuaian media pembelajaran dapat dilakukan melalui pelatihan sebagai bagian dari program yang bertujuan

untuk meningkatkan kompetensi profesional guru. program ini sebaiknya dilaksanakan secara berkesinambungan serta Dioptimalkan lebih lanjut untuk Menciptakan struktur-struktur pembinaan yang bisa mendorong serta menginspirasi guru supaya meningkatkan kompetensi mereka secara mandiri.

### 3) **Evaluasi Pembelajaran**

Dalam aspek evaluasi, skor rata-rata kinerja guru adalah 4,34, yang menunjukkan kategori tinggi. Guru bertugas untuk mengevaluasi siswa, misalnya dengan menilai keaktifan mereka saat diskusi atau presentasi. Memberikan umpan balik kepada siswa adalah langkah pertama yang penting dalam mendukung mereka mengidentifikasi area kekuatan serta kelemahan mereka serta mengembangkan kompetensi yang diharapkan.

Skor tertinggi dalam evaluasi adalah 4,41, yaitu pada item yang menilai perhatian guru terhadap keaktifan siswa sebagai indikator pemahaman dan partisipasi dalam kelas. Partisipasi siswa yang aktif menunjukkan motivasi dan ketertarikan mereka terhadap materi. Skor terendah adalah 4,28, terkait dengan penggunaan hasil evaluasi untuk memberi umpan balik yang efektif kepada siswa. Hal ini mungkin disebabkan oleh keterbatasan waktu untuk mengevaluasi setiap siswa secara individual, terutama pada kelas yang memiliki jumlah siswa besar.

## **B. Motivasi**

Berdasarkan penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Motivasi di SMK Negeri Bidang Pariwisata Kota Padang masuk ke dalam kategori baik dengan persentase 83,1%. Analisis data Motivasi pada Sekolah Menengah kejuruan Negeri Bidang Pariwisata Kota Padang Melibatkan dua indikator yakni Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik

### 1) **Motivasi Intrinsik**

Motivasi intrinsik guru mencatatkan skor rata-rata 4,20, yang tergolong baik. Dorongan dari unsur intrinsik guru guna menyelesaikan tugas instruksional tercermin dalam motivasi ini dan pengembangan pembelajaran, termasuk komitmen dalam menyiapkan materi ajar dan menjaga semangat mengajar. Item tertinggi, yaitu 4,43, menunjukkan bahwa guru memiliki antusiasme tinggi dalam mengajar, yang mendukung keterlibatan aktif siswa. Antusiasme guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendorong siswa untuk aktif. Skor terendah dalam motivasi intrinsik adalah 4,01, terkait dengan kemampuan guru memastikan setiap siswa menyelesaikan tugas tepat waktu. Hal ini menunjukkan bahwa guru menghadapi tantangan dalam mengelola waktu dan memastikan seluruh siswa menyelesaikan tugas sesuai jadwal, mungkin karena perbedaan tingkat pemahaman siswa yang beragam.

### 2) **Motivasi Ekstrinsik**

Dengan skor rata-rata 4,05, motivasi ekstrinsik guru masuk ke dalam klasifikasi baik. Motivasi berikut meliputi faktor eksternal seperti penghargaan, insentif, dan dukungan dari atasan atau rekan kerja. Skor tertinggi dalam aspek ini adalah 4,12 pada item penghargaan atas prestasi guru, yang dinilai sangat baik. Penghargaan tersebut menjadi dorongan bagi guru untuk meningkatkan kinerja. Skor terendah pada motivasi ekstrinsik adalah 3,62, terkait dengan peran insentif dalam meningkatkan motivasi kerja. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian guru mungkin merasa insentif yang diterima kurang memadai atau kurang signifikan untuk memotivasi peningkatan kinerja mereka. Insentif yang sesuai dengan ekspektasi dapat mendorong kinerja guru secara lebih efektif.

## **5. Simpulan**

Berlandaskan studi yang sudah dilaksanakan di SMKN Bidang Pariwisata Kota Padang diperoleh beberapa kesimpulan Pertama, tingkat motivasi di SMK Negeri Bidang Pariwisata Kota Padang termasuk kategori baik, dengan capaian total 83,1%, yang terbagi dalam motivasi intrinsik sebesar 83,7% dan motivasi ekstrinsik 82,5%. Kedua, kinerja guru di sekolah tersebut berada dalam kategori tinggi dengan capaian 88,2%, yang mencakup aspek perencanaan pembelajaran (90,8%), pelaksanaan pembelajaran (87,1%), dan evaluasi pembelajaran (86,8%). Ketiga, sementara faktor-faktor lain mempengaruhi 74,1% kinerja guru, motivasi mempengaruhi 25,9% di antaranya. Ini menunjukkan bahwa peningkatan motivasi dapat meningkatkan kinerja guru di SMK Negeri Bidang Pariwisata Kota Padang.

**Daftar Rujukan**

- Aisyah, S., Noviyanti, E., & Triyanto, T. (2020). Bahan Ajar Sebagai Bagian Dalam Kajian Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Salaka : Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya Indonesia*, 2(1), 62–65. <https://doi.org/10.33751/jsalaka.v2i1.1838>
- Ermita. (2019). Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah Di Smk N 4 Padang. *Bahana Manajemen Pendidikan*, 8(3), 7. <http://103.216.87.80/index.php/pedagogi/article/view/5827>
- Ermita, E., & Anisah, A. (2013). Pembinaan Dan Kinerja Guru Sekolah Menengah Atas Negeri (Sman). *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 13(2), 81. <https://doi.org/10.24036/pedagogi.v13i2.4285>
- Gunawan, Ibrahim, dan A. (2018). *Kompetensi Kinerja Guru Menurut Kurikulum Karakter (K-13)*. Jakarta: Sefa Bumi Persada.
- Madjid, A. (2016). *Pengembangan Kinerja Guru Melalui:Kompetensi, Komitmen dan Motivasi Kerja*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Mawardi, M. (2019). Optimalisasi Kompetensi Guru Dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. *JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran*, 20(1), 69. <https://doi.org/10.22373/jid.v20i1.3859>
- Salsabila, Alkadri, H., Sulastri, S., & Afriansyah, H. (2024). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru dalam Pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Bisnis Kota Padang. *Jurnal Pendidikan Tambunsai*, 8, 5346–5355. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/13217>